

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pembahasan yang terdapat di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut: kemampuan membayar mulai menurun, pemutusan hubungan kerja, itikad tidak baik dari nasabah (wanprestasi), kebangkrutan, kebijakan pemerintah, kurang jeli meneliti sumber angsuran, force majeure, hingga kurangnya kejelian menganalisis calon nasabah.
2. Adapun strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan BNI Syariah Kantor Cabang Kendari dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah pada produk Griya iB Hasanah yaitu dengan melakukan dua tahap pendekatan yang dimana tahap pertama *Stay Strategi* dengan melakukan R3 *Rescheduling* (penjadwalan ulang), *Reconditioning* (persyaratan ulang), dan *Restructuring* (penataan ulang), apabila pembiayaan tidak dapat diselesaikan dengan menggunakan R3 maka pihak bank dapat menyelesaikan pembiayaan bermasalah dengan tahap ke dua *exit strategi* dengan menggunakan jalur litigasi yaitu dengan menjual barang agunan atau dilelang. Untuk melakukan strategi tersebut BNI Syariah Kantor Cabang Kendari mengelompokkan pembiayaan bermasalah kedalam lima kolektabiliti 1 (lancar), kolektabiliti 2 (dalam perhatian

khusus), kolektabiliti 3 (kurang lancar), kolektabiliti 4 (diragukan) dan kolektabiliti 5 (macet).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penulis menyarankan bahwa strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di BNI Syariah Kantor Cabang Kendari sudah efektif namun masih perlu dimaksimalkan kembali serta dalam tahap analisa permohonan pembiayaan yang diajukan calon nasabah harus dilakukan dengan lebih teliti dan lebih akurat.

